

ABSTRAK

Nara Qualyta, 203010042, Resepsi Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Praktik Mujāhadah (Studi *Living Qur'an Majlis Ta'lim Manaqib Was Sholawat Ma'al Istighosah Al-Ilmi* Desa Jekulo Kabupaten Kudus)

Praktik keagamaan dalam kehidupan masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sosial budaya. Salah satu aktifitas keagamaan yang banyak dilakukan oleh umat Islam adalah *mujāhadah*. *Mujāhadah* merujuk pada upaya sungguh-sungguh dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui berbagai ibadah dan kegiatan spritual. Aktifitas ini tidak hanya sekedar ritual keagamaan, tetapi juga merupakan benruk pengaplikasian ajaran al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial, moral, dan spiritual masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami dua aspek utama terkait dengan praktik *mujāhadah* di *Majlis Ta'lim Manaqib Was Sholawat Ma'al Istighosah Al-Ilmi* di Desa Jekulo, Kabupaten Kudus. *Pertama*, implementasi pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam praktik *mujāhadah*. *Kedua*, dampak sosiologis dari pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam praktik *mujāhadah*.

Demi tercapainya tujuan penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan dan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bisa dikategorikan sebagai penelitian *living Qur'an*, yakni penelitian yang mengeksplorasi bagaimana al-Qur'an dihayati dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting: Aspek makna ayat-ayat al-Qur'an dalam praktik *mujāhadah*. *Pertama*, makna objektif yakni ayat-ayat al-Qur'an dipahami secara tekstual berdasarkan intepretasi yang diberikan oleh ulama. *Kedua*, makna ekspresif yakni peserta majlis menginternalisasikan dan mengekspresikan ayat-ayat al-Qur'an dalam bentuk pengalaman spiritual dan emosional. *Ketiga*, makna dokumenter yakni praktik *mujāhadah* menjadi bukti dari penerapan ayat-ayat al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari komunitas. Terdapat juga dampak yang dari pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam praktik *mujāhadah*. *pertama*, dampak individu yakni peningkatan spiritual, ketenangan batin, dan motivasi untuk menjalani kehidupan yang lebih baik sesuai ajaran al-Qur'an. *Kedua*, dampak pada sosial yakni memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara anggota komunitas.

Keyword: *Mujāhadah*, Ayat-ayat al-Qur'an, *Living Qur'an*